

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis reaksi pasar, yang dicerminkan dengan perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*). Penelitian ini melakukan periode pengamatan selama 60 hari, t-30 hingga t+30. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buyback*). Karena tindakan perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang sudah beredar dianggap investor sebagai berita buruk atau *bad news*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dalam hal ini penulis ingin memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi perusahaan, sebaiknya dalam melakukan *corporate action*, yakni berupa pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*) hendaknya sangat diutamakan untuk memerhatikan kondisi pasar, apakah pasar dalam kondisi yang stabil atau tidak. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, pengumuman tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pasar, sehingga sangat perlu untuk memerhatikan kondisi pasar agar tujuan dari perusahaan melakukan *corporate action* dapat tercapai.
2. Bagi investor diharapkan agar lebih teliti terhadap informasi yang beredar saat perusahaan melakukan *corporate action* terkait dengan *event study*. Karena tidak semua informasi yang beredar

tersebut merupakan informasi yang *good news* bagi para investor. Sebaiknya, dalam mengambil keputusan tidak hanya melihat satu peristiwa saja, dalam hal ini pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*), namun juga memerhatikan faktor-faktor (informasi) lainnya yang dapat memengaruhi harga saham, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam mempertimbangkan tindakan yang akan diambil.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian pada corporate action lainnya seperti, merger, akuisisi, stock split, reserve split, penerbitan obligasi konversi dll. Karena diduga aksi-aksi tersebut mengandung informasi yang berpengaruh terhadap reaksi pasar